Pengembangan karya ilmiah

Junaedi

junaediedi19999@gmail.com

Abstrak

tulisan ini merupakan hasil pengembangan dari beberapa karya ilmiah yang telah ada, tujuan dari pengembangan karya ilmiah ini adalah untuk lebih memperjelas dan menambah hasil pemikiran dari hasil tulisan yang telah ada. di samping itu ini juga merupakan tugas yang diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah pengantar filsafat di kampus IAKN Toraja. dengan demikian mahasiswa mampu menambah pengetahuan dan langsung menulisnya dalam bentuk tulisan ini.

Pendahuluan

1. Latar belakang

karya tulis merupakan suatu tulisan yang ditulis oleh seseorang berdasarkan hasil-hasil penelitian dari suatu hal. seseorang mengumpulkan data-data yang jelas melalui penelitian yang dilakukan lalu kemudian di tulisnya dalam bentuk karya Tulis atau karya ilmiah.

seperti yang kami lakukan ini. kami mahasiswa di IAKN Toraja yang menawar mata kuliah Pengantar Filsafat di semester Lima, kami dituntut untuk mampu menulis suatu karya tulis sesuai dengan petunjuk dari dosen pengampu mata kuliah ini. dalam tugas yang diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah ini kami di berikan tugas mengembangkan karya tulis yang telah ada. sebagai mahasiswa kita di tuntut untuk mampu mengembangkan fikiran kita melalui cara-cara seperti ini dengan membuat karya tulis. dengan demikian cara berpikir kita tentang suatu hal akan semakin bertambah.

pembahasan

Intuisi: sebagai supralogika

kelebihan manusia dari makhluk lain adalah adanya kemampuan memahami dan menginterpretasikan dari dirinya sendiri. Gadamer member gagasan bagi kita bahwa salah satu karunia kreatif pada manusia yang untuk sementara belum bisa diambil alih oleh robot pintar adalah daya intuisi.¹ menurut saya pendapat dari gadamer ini sangat luar biasa mengapa karena membuat saya juga tertarik untuk memikirkan kembali tentang intuisi. saya sangat setuju bahwa

---

¹ Rannu sanderan, pendalaman gagasan Hans-George Gadamer tentang intuisi sebagai supralogika
jurnal ilmiah religiosity entity Humanity (JIREH)

memang manusia diciptakan sangat berbeda dengan makhluk yang lain. manusia diciptakan luar biasa mampu melakukan berbagai hal yang digerakkan oleh otak. memang cara berfikir manusia sangat luarbiasa karena sehebat-hebatnya manusia sekarang membuat teknologi-teknologi tidak akan mampu menyaingi pemikiran manusia. Mengenai intuisi ini saya memiliki devinisi tersendiri tentang hal ini yaitu Intuisi merupakan “pemikiran manusia yang melebihi cara berpikir normal”. maksudnya bahwa kita manusia kadang memikirkan suatu hal dan pemikiran itu seakan-akan sudah tidak ada lagi di dalam nalar kita. saya yakin semua manusia yang pertumbuhannya normal pasti memiliki intuisi. Suatu anugerah yang luar biasa di berikan kepada manusia yang diciptakan berbeda dengan makhluk yang lain. melalui pemikiran yang luar biasa ini maka manusia akan mampu memikirkan tindakan baik dan tidak baik yang di lakukan.

Jabatan Gerejawi dan peran Perempuan dalam pelayanan Gereja

kekristenan sebagai lembaga tidak melihat perbendaan martabat laki-laki dengan perempuan secara structural. memang dalam Alkitab memperlihatkan bahwa posisi laki-laki lebih dominan dibanding perempuan.² tetapi bukan berarti bahwa perempuan dianggap tidak mampu untuk menjadi seorang pemimpin, atau perempuan tidak bisa mengambil suatu peran dalam pelayanan gereja. memang budaya perjanjian lama dalam Alkitab menempatkan posisi laki-laki lebih di atas dari pada perempuan sehingga saat itu hanya laki-laki saja yang menjadi seorang pemimpin baik dalam gereja maupun masyarakat. namun pada saat ini dengan melalui berbagai proses dan perkembangan-perkembangan tidak lagi terlalu mempersoalkan tentang hal itu. gereja sekarang tidak lagi terpaku pada budaya Perjanjian Lama bahwa hanya laki-laki saja yang mampu untuk menjadi seorang pemimpin. dibuktikan oleh gereja sekarang bahwa perempuan juga mampu memimpin nyatanya kita lihat sudah banyak kaum perempuan yang memegang peranan dalam gereja.

Dalam lingkungan masyarakat sekarang juga masih ada beberapa daerah kalau saya katakan lebih mengutamakan laki-laki untuk menjadi seorang pemimpin. dalam kebudayaan juga seperti itu masih ada budaya-budaya yang membedakan laki-laki dan perempuan. perempuan lebih dianggap di bawah dari laki-laki karena faktor bawa perempuan itu lemah, emosional, lambat, kurang cerdas, selalu bergantung pada laki-laki.

namun dibalik semua itu menurut saya laki-laki dan perempuan itu sama-sama saja. mengapa karena baik laki-laki dan perempuan yang telah memiliki peran di suatu bidang pasti akan

---

² Rannu sanderan, Jabatan Gerejawi dan peran Perempuan Dalam Pelayanan Gereja.
karya Tulis, <https://osf.io/jtcag/>

berusaha untuk mampu melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan sebaik-baiknya. menurut saya tentang perbedaan itu jangan lagi terlalu di persoalkan, mengapa karena yang paling penting sekarang adalah bagaimana seseorang mampu dan bisa mengembangkan diri dengan cara melakukan segala sesuatu dengan penuh rasa tanggung jawab. manusia yang ada sekarang kurang memperhatikan hal itu.

Heuristika dalam pendidikan Karakter Manusia Toraja Tradisional

Realitas sosial dan fenomena empiric yang terlihat secara langsung sehubungan dengan budaya orang toraja adalah symbol sosial kemasyarakatan terkecil yakni rumah. Rumah dalam arti sempit, Yaitu *Tongkonan* merupakan konstriksi budaya (fisikal belaka) yang didirikan oleh nenek moyang mereka.³ menurut budaya dan bahasa Toraja mamasa Rumah itu disebut *Banua* merupakan tempat tinggal dan tempat pokok untuk melakukan kebiasaan-kebiasaan yang telah diwariskan oleh nenek moyang. menurut orang Toraja Mamasa rumah dalam bahasa mamasa di sebut *banua* merupakan tempat yang paling nyaman dan tempat untuk berkumpul bersama dengan keluarga. sehingga peran Banua bagi kehidupan orang Toraja Mamasa itu sangat penting. oleh karena kepentingan itu maka orang toraja mamasa menganggap bahwa kehidupan kita itu selalu bergantung pada banua. dalam kehidupan orang toraja mamasa suatu penghayatan pribadi tentang agama itu di sebut *pairan*. pairan ini berarti proses atau respon kita tentang suatu hal yang sudah ada. dalam ucapan yang terkenal yaitu, *umpepairanan tongan-tongan kaleta langgan dewata*, ucapan ini berarti bahwa keyakinan kita akan tuntunan Tuhan bagi hidup kita itu benar-benar nyata.

Pentingnya keagamaan rumah, *pairan banua*

Bagi orang Toraja Mamasa Pembuatan Rumah adat bukan soal teknis semata, tetapi sepenuhnya pula berurusan dengan keagamaan. hal itu terjadi sesuai dengan aturan-aturan yang ketat, khususnya bila rumah dibangun untuk seorang bangsawan (*tomanurun*). rangkaian kegiatan keagamaan yang paling menonjol adalah pemotongan hewan seraya memanjatkan doa-doa. ada juga kata-kata pujian yang di sebut. *singgi*, diucapkan ketika beberapa tahap pekerjaan tersebut berlangsung. seluruh laku di dalam menentukan sifat pembangunan rumah sebagai bagian dari *Pairan* istilah orang Toraja Mamasa untuk itu adalah *pairanna Banua*.⁴

---

3 Rannu Sanderan, Heuristika dalam pendidikan karakter manusia Toraja Tradisional
BIA' Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual

4 Kees Buijs, Agama Pribadi Dan Magi Di mamasa Sulawesi barat. hlm. 57

Pairanna banua, secara harfiah dan simbolis, mencapai puncaknya dalam upacara tahap terakhir pembangunan, yaitu *Mambubung*. yang melakukan upacara ini disebut *Tomambubung* dan orang ini harus memenuhi syarat seperti harus berasal dari keluarga bangsawan yang berdarah murni, *Rara matasak*.

Disiplin Asketisme dan Harmoni

Kontibusi Disiplin Diri bagi pengembangan pendidikan Kristen

Tantangan hedoisme, modernisme dan globalisasi, yang makin kuat mulai melahirkan budaya instan dan mencari jalan pintas. Keadaan dunia masa kini dan *worldview* manusia yang cenderung bertambah kompleks membawa implikasi yang serius bagi proses pendidikan pendidikan esketis dalam budaya seperti ini malah menjadi asing dinilai negative lalu cenderung dihindari.⁵

Tidak di pungkiri bahwa memang prose pendidikan yang berlaku sekarang sudah tidak sama dengan proses pendidikan yang ada pada masa lalu. ini terjadi karena memang sudah dipengaruhi oleh berbagai hal seperti Hedoisme, modernisasi dan globalisasi yang sudah lebih banyak di pentingkan oleh orang-orang. bisa kita lihat sekarang proses pendidikan itu sudah menggunakan teknologi-teknologi yang ada. hal-hal yang demikian tidak mungkin bisa kita hindari karena sudah akan demikian proses yang ada. di masa depan bisa saja kita sudah tidak lagi datang di sekolah untuk belajar tetapi kita bisa belajar secara virtual dimana kita seakan-akan hadir di sekolah tetapi dalam bentuk virtual dengan menggunakan Alat VR 3D yang sudah banyak digunakan sekarang dalam bermain game.

pengaruh dari hedoisme, modernism dan globalisasi itu sangat luar biasa dirasakan. hampir semua aspek kehidupan manusia itu di pengaruhi oleh ketiga hal ini. yang paling parahnya menurut saya pendidikan Kristen itu sudah tidak lagi dianggap penting oleh karena perkembangan-perkembangan dari berbagai bidang. padahal dalam kehidupan manusia menurut saya pendidikan Kristen itu yang terpenting karena moral kita dibentuk dengan baik dengan adanya dukungan dari segi iman kepercayaan seseorang.

Literasi digital dalam perfektif Kristen

---

5 Rannu Sanderan, Disiplin Asketisme dan Harmoni Kontibusi Disiplin Diri bagi pengembangan pendidikan Kristen. Jurnal Pascasarjana PAK 2016

setiap hari berita-berita dari media sosial berisi tragedy yang mengejutkan mengenai anak-anak kita membuat kita kuatir. kekuatiran terbesar orang tua adalah tindakan kekerasan, narkoba, pornografi, seks bebas, dan itu sudah keadaan gawat yang perlu di atasi.⁶

berbicara tentang media sosial, menurut saya media sosial di zaman sekarang itu sama bisa dikatakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. manusia sekarang seakan merasa hidupnya tidak lengkap jika tidak bermedia sosial. hampir semua orang mempunyai media sosial tidak memandang status, golongan, dan umur. kemudian media sosial sekarang bisa saya katakan sebagai tempat untuk menyampaikan segala sesuatu yang ada dalam diri kita. memang dengan adanya media sosial ini semua proses kelangsungan hidup manusia menjadi tidak normal. artinya bahwa kehidupan manusia di saat ini tidak lagi sama dengan kehidupan manusia di zaman dulu. kemudian dampaknya apa, banyak hal yang ditimbulkan oleh karena adanya media sosial ini. media sosial ini secara khusus sangat berdampak pada anak-anak. banyak anak-anak sekarang yang sudah mengetahui hal-hal yang sebenarnya belum bisa dan belum pantas untuk mereka lakukan. namun sebetulnya media sosial akan berdampak positif jika para pengguna media sosial itu menggunakannya dengan baik. hal ini bisa terjadi ketika seorang pengguna media sosial itu mampu menahan diri dan mampu menggunakan pemikirannya dalam menggunakan media sosial ini. jika sudah demikian yang paling berperan untuk mendidik karakter anak itu adalah keluarga. keluargalah yang paling penting dalam pendidikan karakter anak. karena setiap saat kita tetap ada dalam lingkungan keluarga.

Kesimpulan dan saran

1.kesimpulan

dari pembahasan di atas saya dapat simpulkan bahwa apa yang saya pilih dari setiap jurnal yang di berikan untuk dikembangkan itu merupakan hal yang perlu ada dan dilakukan dalam setiap kehidupan manusia. intuisi dalam diri manusia itu pasti selalu ada namun tidak semua mampu melakukannya. dalam lingkungan gereja peran laki-laki dan perempuan itu sama atau seimbang. banua dalam bahasa Toraja mamasa merupakan tempat yang sangat penting dan perlu untuk *dipepairanan*. Hedonisme, modernisasi dan globalisasi sangat mempengaruhi proses pendidikan Kristen. dan terakhir media sosial sangat berpengaruh dalam setiap aspek kehidupan manusia.

2. saran

---

⁶ Literasi digital dalam perspektif Kristen
pusat studi seni dan budaya STT Tawangmangu

saran dari saya bagi kita semua adalah semua tindakan dalam kehidupan kita itu tidak lepas dari bagaimana kita berpikir, bagaimana kita memposisikan spiritualitas dalam hidup kita.

Daftar Pustaka

Rannu sanderan, pendalaman gagasan Hans-George Gadamer tentang intuisisebagai supralogika
jurnal ilmiah religiosity entity Humanity (JIREH)

Rannu sanderan, Jabatan Gerejawi dan peran Perempuan Dalam Pelayanan Gereja.
karya Tulis, <https://osf.io/jtcag/>

Rannu Sanderan, Heuristika dalam pendidikan karakter manusia Toraja Tradisional
BIA' Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual

Rannu Sanderan, Disiplin Asketisme dan Harmoni Kontibusi Disiplin Diri bagi pengembangan
pendidikan Kristen.

Jurnal Pascasarjana PAK 2016

Kees Buijs, Agama Pribadi Dan Magi Di mamasa Sulawesi barat.

Literasi digital dalam perfektif Kristen
pusat studi seni dan budaya STT Tawangmangu